

ABSTRAK

Siti Rahmawati. 1401451619. Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa PKU Puteri. Skripsi. Jurusan Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2018. Pembimbing : Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag (I) dan Dina Aprilia, M.Psi. Psikolog (II)

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Konsentrasi Belajar dan Mahasiswa PKU

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kegiatan Mahasiswa PKU yang memiliki peran ekstra yang meliputi kegiatan di kampus dan juga di asrama PKU Puteri. Mahasiswa PKU menghuni setiap satu kamar terdapat empat dan lima mahasiswa yang memiliki karakter dan pola pikir berbeda akibatnya privasi dalam hal-hal tertentu tidak didapatkan, sering terjadi suara ribut yang menjadi pemicu gangguan konsentrasi belajar Mahasiswa PKU. Berdasarkan hasil wawancara Mahasiswa PKU menjadi tidak berkonsentrasi karena ada faktor gangguan dari luar maupun dari dalam diri mereka sendiri. Konsentrasi belajar menjadi hal yang penting karena dalam dunia akademik konsentrasi sangat memiliki kaitan erat dengan hasil yang ingin dicapai. Untuk mencapai kemampuan mahasiswa dalam berkonsentrasi dibutuhkan faktor-faktor pendukung yaitu kemampuan memahami, mengelola emosi yang berkaitan pada diri maupun terhadap orang lain. Berdasarkan wawancara awal pada Mahasiswa PKU kondisi suasana hati jengkel, marah dan emosi negatif lainnya yang menjadi penyebab timbulnya kecerdasan emosional yang rendah yang berakibat pada konsentrasi belajarnya menjadi terganggu. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui kecerdasan emosional memiliki hubungan terhadap konsentrasi belajar Mahasiswa PKU.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sistem skala penilaian dan didukung dengan wawancara. Skala digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar. Yang menjadi subjek penelitian ialah Mahasiswa PKU yang bermukim di asrama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah keseluruhan jumlah populasi yang disebut penelitian populasi sebesar 100% (49 orang).

Hasil penelitian mengatakan bahwa ada hubungan positif yang tidak signifikan ($r_{xy} = 0,261$; $sig = 0,071 \geq 0,05$) antara kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan SPSS 21.0 dengan r tabel = 0,281 dan r_{xy} (r hitung) = 0,261. Dikatakan signifikansi apabila r_{xy} lebih besar dari r tabel, namun dari hasil yang peneliti dapatkan, nilai $r_{xy} = 0,261 < r$ tabel = 0,281 sehingga hasil yang ditemukan tidak signifikan, besar hubungan kecerdasan emosional terhadap konsentrasi belajar ($r_{xy}^2 \times 100$) sebesar 6,81% yang berarti ada variabel lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar sebesar 93,19% . arah hubungan kecerdasan emosional terhadap konsentrasi belajar jika kecerdasan emosional tinggi maka konsentrasi tinggi dan begitu pula sebaliknya.